

## BAB. III.

## KESIMPULAN.

Dari hasil wawancara dengan wanita penjual sayur kaki lima dipasar Bulu dan pasar - pasar sekitar Tanah Mas dengan jumlah responden sebanyak 100 orang :

Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- . Prosentase daerah asal dari daerah wanita penjual sayur, yang terbesar berasal dari daerah Jawa Tengah ( diluar Semarang ) sebanyak 60% dan yang terkecil berasal dari D.I.Y, sebanyak 5%.
- . Prosentase umur wanita penjual sayur yang terbesar antara 34th - 42th, sebanyak 28% dan yang terkecil antara 79th - 87th, sebanyak 1%.
- . Prosentase kecakapan membaca.  
Yang bisa membaca sebanyak 45% dan yang tidak bisa membaca sebanyak 55%.
- . Prosentase huruf yang dibaca.  
Yang terbesar bisa membaca huruf latin, sebanyak 72,73% dan yang terkecil bisa membaca huruf Jawa, sebanyak 1%.
- . Prosentase tingkat Pendidikan.  
Untuk wanita penjual sayur yang berumur antara 9th-52th, yang tidak sekolah ada 46% dan yang sekolah ada 38%, jadi banyak yang tidak sekolah
- . Prosentase status Perkawinan.  
Banyak yang berstatus menikah, ini ada 83% dan yang terkecil adalah berstatus belum menikah - ini ada 4%.
- . Prosentase umur waktu menikah.

dan yang terkecil menikah sekitar umur 30th-34th ini ada 1%.

- . Prosentase Program Keluarga Berencana.

Untuk wanita penjual sayur yang berumur diantara 19th-51th, yang tidak mengikuti K.B lebih banyak dibanding dengan yang mengikuti.

- . Prosentase jenis alat kontrasepsi yang dipakai.

Yang terbesar memakai pil dan suntik ini ada 29, 42% dan yang terkecil memakai spiral, ini ada 17, 65%.

- . Prosentase jumlah anak.

Yang terbesar mempunyai anak sekitar 3.- 5 anak, dan ini ada 41,67%.

yang terkecil mempunyai anak sekitar 12-14 anak, dan ini ada 1,04%.

- . Prosentase tingkat Pendidikan anak.

Yang terbesar berpendidikan S.D dan ini ada 66,66% yang terkecil berpendidikan perguruan tinggi ada 0,37%.

- . Prosentase lama menjual sayur.

Yang terbesar sekitar 0th-4th, ini ada 55%.

Yang terkecil sekitar 30th-34th, ini ada 2%.

- . Prosentase besar keuntungan setiap hari.

Yang terbesar keuntungan sekitar Rp100,- - Rp999,- ini ada 49%. Dan yang terkecil mendapat keuntungan sekitar Rp4000,- - Rp5000,- ini ada 1%.

- . Prosentase kerja sampingan.

Yang mempunyai kerja sampingan ada 6% dan yang tidak mempunyai kerja sampingan ada 94%.

- . Prosentase pendapatan setiap hari dari kerja sampingan.

- Rp999,- dan ini ada 50%.

yang terkecil berpendapatan sekitar Rp1500,- - Rp2000,-  
dan ini ada 16,67%.

-. Prosentase komposisi pekerjaan suami.

Yang terbesar bekerja dibidang produksi dan sejenis -  
juga operator alat - alat pengangkutan, ini ada 43,37%

Yang terkecil bekerja dibidang administrasi, tata usa-  
ha dan lainnya yang sejenis ada juga yang menjadi ABRI  
ini ada 6,02%.

-. Prosentase pendapatan setiap hari dari suami.

Yang terbesar berpendapatan sekitar Rp600,- - Rp1149,-  
ini ada 46,27%.

Yang terkecil berpendapatan sekitar Rp1700,- - Rp2249,-  
ini ada 7,46%.

-. Prosentase tempat tinggal.

Yang terbesar mempunyai rumah sendiri, ini ada 68%.

Yang terkecil ikut orang tua, ini ada 2%.

-. Prosentase penabung.

Yang bisa menabung sebanyak 43% dan yang tidak bisa  
bisa menabung sebanyak 57%.

-. Prosentase jumlah uang yang ditabung.

Yang terbesar sekitar Rp25,- - Rp224,- ini ada 58,14%

yang terkecil sekitar Rp1025,- - Rp1624,- ini ada 2,33%.

- Korelasi antara pendidikan wanita penjual sayur dengan umur waktu menikah.  
Pada taraf signifikan 5% dan 1%, untuk wanita penjual sayur dipasar - pasar sekitar Tanah Mas dan pasar bulu tidak ada korelasi.
- Korelasi antara Program Keluarga Berencana dengan pendidikan wanita penjual sayur.  
Pada taraf signifikansi 5% dan 1%, untuk wanita penjual sayur dipasar Bulu, ada korelasinya tetapi untuk wanita penjual sayur dipasar - pasar sekitar Tanah Mas tidak ada korelasinya.
- Korelasi antara pendidikan penjual sayur dengan jenis alat kontrasepsi K.B yang dipakai untuk Wanita penjualn sayur dipasar Bulu, Pada taraf signifikansi 1% tidak ada korelasinya, tetapi pada taraf signifikansi 5% ada korelasinya.  
Untuk wanita penjual sayur dipasar - pasar sekitar Tanah Mas, pada taraf signikansi 1% dan 5% tidak ada korelasinya.
- Korelasi antara pendidikan wanita penjual sayur dan jumlah anak.  
Untuk wanita penjual sayur dipasar - pasar Bulu pada taraf signikansi 1% dan 5% tidak ada korelasinya, Dan untuk wanita penjual sayur dipasar sekitar Tanah Mas, pada taraf signikansi 1% dan 5% tidak ada korelasinya.
- Korelasi antara jenis alat kontrasepsi K.B yang dipakai oleh wanita penjual sayur dengan jumlah anak.  
Untuk wanita penjual sayur dipasar Bulu, pada taraf signifikansi 1% dan 5%, tidak ada korelasi.  
Untuk wanita penjual sayur dipasar - pasar Se-

→. Untuk wanita penjual sayur dipasar - pasar se - kitar Tanah Mas, Untuk wanita penjual sayur di - pasar Bulu, pada taraf signifikansi 1% dan 5% ti - dak ada korelasinya.

Untuk wanita penjual sayur dipasar - pasar se - kitar Tanah Mas, pada taraf signifikansi 1% dan 5% tidak ada korelasinya.

- . Korelasi antara Lama Menikah dengan Jumlah a - nak.

Untuk wanita pejual sayur dipasar Bulu, pada ta - taf signifikansi 1% dan 5%, tidak ada korelasi.

Untuk wanita penjual sayur dipasar - pasar se - kitar Tanah Mas, pada taraf signifikansi 1% dan 5%, tidak ada korelasinya.

- . Korelasi antara Lama menjual sayur dan Besar pendapatan setiap hari.

Untuk wanita penjual sayur dipasar Bulu, pada taraf signifikansi 1% dan 5%, tidak ada korelasi

Untuk wanita penjual sayur dipasar - pasar seki - tar Tanah Mas, pada taraf signifikansi 1% dan 5% tidak ada korelasinya.